

**PENGARUH DOSIS BEBERAPA JENIS FUNGISIDA NABATI
TERHADAP PENYAKIT BERCAK UNGU *Alternaria porri* PADA
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum*)**

Disusun oleh: Yesinta Dewi

Dibimbing oleh : Mofit Eko Poerwanto dan Chimayatus Solichah

ABSTRAK

Penyakit bercak ungu (trotol) yang disebabkan oleh *Alternaria porri* merupakan salah satu kendala dalam produksi bawang merah. Serangan penyakit ini dapat menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi petani apabila tidak dilakukan langkah pengendalian. Salah satu alternatif pengendalian yang dapat dilakukan adalah menggunakan fungisida nabati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi beberapa jenis fungisida nabati dalam menekan penyakit bercak ungu pada bawang merah dan untuk mengetahui dosis perlakuan fungisida nabati terbaik terhadap penekanan penyakit bercak ungu bawang merah. Penelitian telah dilakukan di Kebun Percobaan Wedomartani pada November 2019 – Januari 2020. Penelitian disusun dalam Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) non faktorial dengan dengan perlakuan: kontrol, ekstrak rimpang jahe, rimpang kunyit, dan daun cengkeh dengan masing-masing dosis fungisida nabati sebesar 10 mL; 20 mL; 30 mL per tanaman dan fungisida kimia. Hasil penelitian menunjukkan pengaplikasian fungisida nabati ekstrak jahe dan kunyit mampu menekan insidensi dan keparahan penyakit. Ekstrak jahe dengan dosis 30 mL per tanaman memberikan hasil terbaik dalam mengurangi keparahan bercak ungu pada bawang merah dan memberikan efektifitas fungisida yang tertinggi. Pemberian fungisida nabati tidak berpengaruh terhadap parameter jumlah daun, bobot segar tanaman, bobot segar umbi, dan bobot kering oven tanaman bawang merah.

Kata kunci : Bawang Merah, Bercak Ungu, Fungisida Nabati

**THE EFFECT OF VARIOUS DOSAGES OF BOTANICAL FUNGICIDE
ON PURPLE BLOTCH DISEASE *Alternaria porri* ON SHALLOT (*Allium
ascalonicum*)**

By: Yesinta Dewi

Supervised by: Mofit Eko Poerwanto dan Chimayatus Solichah

ABSTRACT

Purple blotch disease (trotol) that cause by *Alternaria porri* is one of the obstacles in shallot production. This disease attack can cause enormous losses to farmers if no control measures are taken. One alternative control that can be done is to use a botanical fungicide. This study aims to determine the effect of the application of several types of vegetable fungicides in suppressing purple spot disease on shallots and to determine the best dose of plant-based fungicide treatment for suppressing purple spot disease on shallots. The research was conducted at the Wedomartani Experimental Garden in November 2019 – January 2020. The study was arranged in a non-factorial Randomized Complete Block Design (RCBD) with the following treatments: control, ginger rhizome extract, turmeric rhizome, and clove leaf with each dose of plant-based fungicides 10 mL; 20ml; 30 mL per plant and chemical fungicide. The results showed that the application of plant-based fungicides extracts of ginger and turmeric was able to reduce the incidence and severity of purple blotch disease. Ginger extract at a dose of 30 mL per plant gives the best results in reducing the severity of purple blotch on shallots and provides the highest fungicide effectiveness. The application of botanical fungicides did not affect the parameters of the number of leaves, plant fresh weight, bulb fresh weight, and oven dry weight of shallot plants.

Keywords : Shallots, Purple blotch, Botanical Fungicides